

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:2) definisi metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif, dimana dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskriptifkan dan menginterpretasikan pengaruh antar variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:35), definisi pendekatan deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Jadi dalam pendekatan deskriptif tidak membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.”

Sedangkan metode verifikatif menurut Moch Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Maka dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana *winner/loser stock*, *financial risk*, dan rentabilitas terhadap praktik *income smoothing* serta dampaknya terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

Sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu pengaruh *winner/loser stock*, *financial risk*, dan rentabilitas terhadap praktik *income smoothing* serta dampaknya pada nilai perusahaan pada perusahaan indx LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

3.1.1 Objek Penelitian

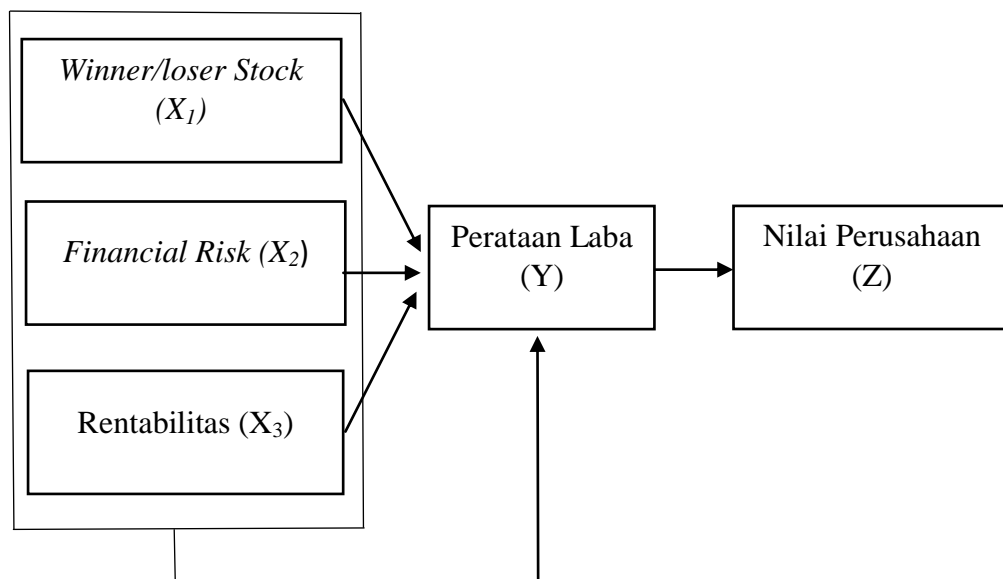
Menurut Sugiyono (2017:28) Objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dan orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek penelitian ini adalah *winner/loser stock*, *financial risk*, dan rentabilitas terhadap praktik *income smoothing*. Penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai objek tersebut pada subjek penelitian perusahaan index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

3.1.2 Model Penelitian

Dalam sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang diteliti. Sesuai judul skripsi yang dikemukakan penulis yaitu “Pengaruh *winner/loser stock*, *financial risk*, dan rentabilitas terhadap praktik *income smoothing* serta dampaknya terhadap nilai perusahaan”, maka akan menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, penulis memberikan model penelitian yang ditanyakan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

Menurut Sugiyono (2017:39) definisi variabel adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen, dependen, moderator, intervening, dan variabel control. Dalam penelitian ini penulis meneliti dua macam variabel yaitu independen (variabel yang mempengaruhi), dependen (variabel yang dipengaruhi) dan intervening.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel Independen sering disebut sebagai variabel, stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *Winner/loser stock* (X_1), *Financial Risk* (X_2), Rentabilitas (X_3). Penjelasan ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a) *Winner/loser Stock* (X_1)

Menurut Sunarto dalam Iskandar dan Suardana (2016)

Winner/loser stock adalah sebagai berikut:

“*Winner stock* adalah saham yang memiliki *return* lebih besar daripada *return* rata-rata pasar atau disebut juga saham yang memberikan *return* positif, sedangkan *loser stock* adalah saham yang memiliki *return* sama dengan atau lebih kecil daripada *return* rata-rata pasar atau disebut juga saham yang memberikan *return* negatif”.

b) *Financial Risk* (X_2)

Menurut Ambarawati (2010:10) risiko keuangan (*financial risk*) adalah sebagai berikut:

“Risiko keuangan adalah tambahan risiko yang dibebankan kepada para pemegang saham biasa sebagai hasil dari keputusan untuk mendapatkan pendanaan melalui utang”.

c) Rentabilitas (X_3)

Menurut Frianto Pandia (2012:64), rasio rentabilitas adalah sebagai berikut:

“Rentabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau (laba sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tertentu”.

2. Variabel *Intervening* (Y)

Menurut Sugiyono (2016:39) mendefinisikan variabel *intervening* adalah sebagai berikut:

“Variabel *intervening* (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen”.

Pada penelitian ini variabel *intervening* yang diteliti adalah perataan laba.

Pengertian perataan laba menurut Beidleman dalam Riahi dan Belkaoui (2011:192) mendefinisikan perataan laba adalah sebagai berikut:

“Perataan laba merupakan pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh

perusahaan. dengan pengertian ini, perataan mencerminkan suatu usaha dari manajemen perusahaan untuk menurunkan variasi yang abnormal dalam sejauh yang diizinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang baik”.

3. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016:39) mendefinisikan variable dependen adalah sebagai berikut:

“Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Z) adalah Nilai Perusahaan. Menurut Agus Sartono (2010:487) nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

“Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Maka operasionalisasi atas variabel independen,

dependen, maupun intervening dapat dijelaskan dengan uraian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Variabel Independen: *Winner/loser Stock* (X₁), *Financial Risk* (X₂), dan
Rentabilitas (X₃)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Winner/loser Stock</i> (X ₁)	<p><i>Winner stock</i> adalah saham yang memiliki <i>return</i> lebih besar daripada <i>return</i> rata-rata pasar atau disebut juga saham yang memberikan <i>return</i> positif, sedangkan <i>loser stock</i> adalah saham yang memiliki <i>return</i> sama dengan atau lebih kecil daripada <i>return</i> rata-rata pasar atau disebut juga saham yang memberikan <i>return</i> negatif.</p> <p>Sumber: (Sunarto dalam Iskandar dan Suardana 2016)</p>	$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$ <p>(Jogiyanto, 2013:236)</p> <p>Dan</p> $R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$ <p>(Iskandar dan Suardana, 2016)</p> <p>Jika: $R_t > R_{mt}$, maka perusahaan berstatus sebagai <i>winner stock</i> (diberi nilai 1) $R_t \leq R_{mt}$, maka perusahaan berstatus sebagai <i>loser stock</i> (diberi nilai 0)</p> <p>Sumber: (Sunarto dalam Iskandar dan Suardana 2016)</p>	Rasio
<i>Financial Risk</i> (X ₂)	<p>Risiko keuangan adalah tambahan risiko yang dibebankan kepada para pemegang saham biasa sebagai hasil dari keputusan untuk mendapatkan pendanaan melalui</p>	<p><i>Debt to Equity Ratio</i></p> $DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$	Rasio

	utang Sumber: Ambarawati (2010:10)	Sumber: Agus Sartono (2012:121)	
Rentabilitas (X ₃)	Rentabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau (laba sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Sumber: Frianto Pandia (2012:64)	<i>Return On Assets</i> $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$ Sumber: Frianto Pandia (2012:67)	Rasio

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel Intervening: Perataan Laba (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perataan Laba (Y)	Perataan laba merupakan pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan. dengan pengertian ini, perataan mencerminkan suatu usaha dari manajemen perusahaan untuk menurunkan variasi yang abnormal dalam	$IPL = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$ <p>Dimana:</p> <p>$CV \Delta I$ atau $CV \Delta S$ dapat dirumuskan dengan</p> $\sqrt{\frac{\sum (\Delta X - \bar{\Delta X})^2}{n - 1}} : \Delta X$ <p>Jika:</p>	Rasio

	<p>sejauh yang diizinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang baik.</p> <p>Sumber: Beidleman dalam Riahi dan Belkaoui (2011:192)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks perataan laba < 1 , perataan laba (diberi nilai 1). • Indeks perataan laba ≥ 1 , bukan perataan laba (diberi nilai 0). <p>Sumber: (Eckel dalam Iskandar dan Suardana 2016)</p>	
--	---	--	--

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Z)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<p>Nilai Perusahaan (Z)</p>	<p>Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.</p> <p>Sumber: Agus Sartono (2010:487)</p>	$PER = \frac{Market Price Per Share}{Earning Per Share}$ <p>Sumber: Irham Fahmi (2013:138)</p>	<p>Rasio</p>

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3.4

Populasi Penelitian Perusahaan Index LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4	ASII	Astra Internasional Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
6	BDMN	Bank Danamon Tbk.
7	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BUMI	Bumi Resources Tbk.
10	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
11	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
12	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
15	ISAT	Indosat Tbk.
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk.
18	MEDC	Medco Energi International Tbk.
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
21	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
22	TINS	Timah (Persero) Tbk.
23	TLKM	Telkomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
24	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.
25	UNTR	United Tractors Tbk.

26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
27	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	SMGR	Semen Gersik (Persero) Tbk.
30	ADRO	Adaro Energy Tbk.
31	INDY	Indika Energy Tbk.
32	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
33	GGRM	Gudang Garam Tbk.
34	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
35	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
36	EXCL	XL Axiata Tbk.
37	HRUM	Harum Energy Tbk.
38	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
39	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
41	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
42	BHIT	Bhakti Investama Tbk.
43	BMTR	Global Mediacom Tbk.
44	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.
45	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
46	BNII	Bank International Indonesia Tbk.
47	BRPT	Barito Pasific Timber Tbk.
48	BTEL	Bakrieelecom Tbk.
49	CMNP	Citra Marga Nusaphala
50	CPRO	Central Proteinaprima Tbk.
51	CTRA	Ciputra Development Tbk.
52	CTRS	Ciputra Surya Tbk.
53	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
54	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
55	PNLF	Panin Life Tbk.
56	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk.
57	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
58	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.
59	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
60	BKSL	Bukit Sentul Tbk.
61	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
62	FREN	Mobile-8 Telkom Tbk.
63	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
64	BISI	Bisi International Tbk.
65	DEWA	Darma Henwa Tbk.
66	MIRA	Mitra Rajasa Tbk.
67	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
68	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
69	BYAN	Bayan Resources Tbk.

70	ELSA	Elnusa Tbk.
71	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
72	HEXA	Hexindo Adierkasa Tbk.
73	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
74	BIPI	Benakat Petroleum Enerhy Tbk.
75	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
76	BJBR	BPD Jawa Barat & Banten Tbk.
77	BRAU	Berau Coal Energy Tbk.
78	BRON	Borneo Lumbung Energy Tbk.
79	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
80	KRAS	Krakatau Steel
81	SIMP	Salim Inovamas Pratama Tbk.
82	TRAM	Trada Maritim Tbk.
83	BWPT	BW Plantation Tbk.
84	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
85	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk.
86	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
87	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
88	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
89	SMRA	Sumarecon Agung Tbk.
90	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk.
91	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
92	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
93	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
94	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
95	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
96	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
97	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
98	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
99	MYRX	Hamson International Tbk.

3.3.2 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.3.2.1 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Menurut Sugiyono (2017:82) *Probability Sampling* dapat didefinisikan sebagai berikut:

“*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Sedangkan *Non-Probability Sampling* menurut Sugiyono (2017:84) adalah sebagai berikut:

"*Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

"*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2017 dengan beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel yaitu :

- a. Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai 2017.
- b. Perusahaan yang keluar dari perhitungan indeks LQ45 pada tahun 2010 sampai 2017.
- c. Perusahaan yang selama 3 tahun tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2010 sampai 2017

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, diperoleh perusahaan yang akan menjadi sampel perusahaan. Berikut dengan hasil seleksi sampel dengan metode *purposive sampling*.

Tabel 3.5

Hasil Purposive Sampling Berdasarkan Kriteria Perusahaan Index LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017.	(99)
Pengurangan Kriteria	
1. Perusahaan yang keluar dari perhitungan indeks LQ45 pada tahun 2008 sampai 2017	(59)
2. Perusahaan yang selama 3 tahun tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2010 sampai 2017	(3)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	37

(Sumber: www.idx.co.id – data diolah)

3.3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu dari hasil jumlah populasi pada perusahaan index LQ45 dengan pengurangan kriteria yang sudah ditetapkan. Berikut perusahaan yang telah diolah untuk dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3.6**Sampel Penelitian Perusahaan Index LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017**

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4	ASII	Astra Internasional Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
6	BDMN	Bank Danamon Tbk.
7	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BUMI	Bumi Resources Tbk.
10	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
11	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
14	ISAT	Indosat Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk.
17	MEDC	Medco Energi International Tbk.
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
20	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
21	TINS	Timah (Persero) Tbk.
22	TLKM	Telkomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
23	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.
24	UNTR	United Tractors Tbk.
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
26	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
27	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
28	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
29	ADRO	Adaro Energy Tbk.
30	INDY	Indika Energy Tbk.
31	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
32	GGRM	Gudang Garam Tbk.
33	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
34	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
35	EXCL	XL Axiata Tbk.
36	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
37	PWON	Pakuwon Jati Tbk.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini".

Dalam penelitian ini, data sekunder dengan data berupa laporan keuangan pada perusahaan index LQ45 tahun 2010-2017 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data-data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif tersebut diperoleh dengan mengunduh laporan perusahaan dan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) sesuai dengan kriteria penelitian pada *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dengan pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam

penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, hasil symposium yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen serta catatan-catatan pada bagian yang terkait dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini adalah laporan tahunan perusahaan, jurnal-jurnal dan literatur-literatur terkait secara *online*.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data adalah:

"Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan".

Dalam penelitian ini alat bantu perangkat lunak pengolah data statistik menggunakan *Statistical for the Social Science* (SPSS). Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis data disini untuk menjawab rumusan masalah deskriptif yang telah diuraikan sebelumnya maka dilakukan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:147), statistika deskriptif adalah sebagai berikut:

“Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat table distribusi. Adapun rumusan *mean* (nilai rata-rata) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X = *Mean*

$\sum Xi$ = Jumlah nilai X ke *i* sampai ke *n*

n = Jumlah Sampel atau banyak data

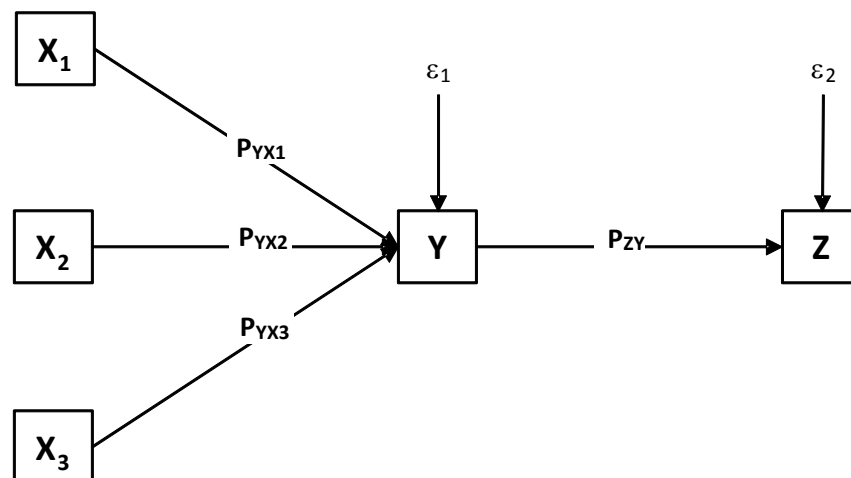
3.5.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

Rancangan uji hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh *winner/loser stock*, *financial risk*, dan rentabilitas terhadap praktik income

smoothing serta dampaknya terhadap nilai perusahaan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Foster, et al, (2009:90) analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen dan kompleksitas model. Keunggulan menggunakan analisis jalur, peneliti dapat mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.3.1 Diagram Jalur

Langkah pertama yang harus dikerjakan sebelum melakukan analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Diagram Jalur Model Penelitian

Gambar diagram jalur seperti disajikan pada gambar 3.2 dapat diformulasikan kedalam 2 persamaan struktural sebagai berikut.

Persamaan Jalur Struktur Pertama

$$Y = P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + P_{YX3}X_3 + \varepsilon_1$$

Persamaan Jalur Struktur Kedua

$$Z = P_{ZY}Y + \varepsilon_2$$

Keterangan :

Z = Nilai Perusahaan

Y = Perataan Laba (Indeks Eckel)

X₁ = *Winner/loser Stock*

X₂ = Risiko Keuangan

X₃ = Rentabilitas

P_{YXi} = Koefisien jalur variabel independen terhadap perataan laba

P_{ZXi} = Koefisien jalur variabel independen terhadap nilai perusahaan

P_{ZY} = Koefisien jalur perataan laba terhadap nilai perusahaan

ε = Pengaruh faktor lain

3.5.3.2 Uji Normalitas Data

Analisis jalur termasuk ke dalam jenis metode statistika parametik, menurut kamus statistika metode parametik merupakan prosedur pengujian hipotesis tentang parameter dalam populasi yang menguraikan secara spesifik bentuk distribusi data, biasanya distribusi normal (Everitt 2006:293). Karena analisis regresi dan korelasi *product moment* termasuk jenis metode statistika parametik, maka analisis regresi dan korelasi *product moment* juga memerlukan syarat normalitas data. Pada penelitian ini normalitas data diuji menggunakan uji

satu sampel Kolmogorov – Smirnov digunakan karena merupakan aplikasi uji normalitas yang tersedia yang tersedia pada paket program SPSS 20.

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari data adalah normal.
- Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi dari data tidak normal

Pengujian normalitas data juga dapat dilakukan secara visual yaitu melalui grafik normal *probability plots* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.3 Menghitung Koefisien Jalur

Selanjutnya untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing – masing variabel independen, terlebih dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi Pearson (*product moment*) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan berpedoman pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan Hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi lemah atau tidak ada korelasi
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi kuat
0,80 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013:184)

Setelah koefisien korelasi antar variabel dihitung, selanjutnya dihitung koefisien jalur. Namun karena kerumitan dalam perhitungan koefisien jalur peneliti menggunakan bantuan software SPSS. Dalam pengolahan menggunakan *software* SPSS, koefisien jalur dapat dilihat pada nilai *standardized coefficients*.

3.5.3.4 Pengujian Hipotesis

Pengertian pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2013:93) adalah sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Adapun langkah – langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian.

Pengujian hipotesis akan dilakukan secara terpisah secara terpisah pada masing – masing model. Pada mdel perrtama ada sebanyak 8 hipotesis yang akan diuji, yaitu terdiri dari 3 hipotesis secara parsial dan 1 hipotesis secara simultan. Sedangkan untuk model kedua hanya terdiri dari 1 hipotesis yaitu secara parsial, kemudian 3 hipotesis untuk menguji pengaruh tidak langsung. Ketujuh hipotesis tersebut diformulasikan kedalam hipotesis statistik sebagai berikut.

Hipotesis 1 (Parsial)

$H_0 : \rho_{YX1} = 0$, *Winner/loser Stock* tidak berpengaruh terhadap perataan laba

$H_1 : \rho_{YX1} \neq 0$, *Winner/loser Stock* berpengaruh terhadap perataan laba

Hipotesis 2 (Parsial)

$H_0 : \rho_{YX2} = 0$, Risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap perataan laba

$H_1 : \rho_{YX2} \neq 0$, Risiko keuangan berpengaruh terhadap perataan laba

Hipotesis 3 (Parsial)

$H_0 : \rho_{YX3} = 0$, Rentabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba

$H_1 : \rho_{YX3} \neq 0$, Rentabilitas berpengaruh terhadap perataan laba

Untuk menguji hipotesis 1 – 3 statistik uji yang digunakan adalah uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\rho_{YXi}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{Y(X_1 X_2 X_3)})C_{ii}}{n-k-l}}}, i = 1,2,3$$

Keterangan:

t_i = Statistik uji variabel independen ke – i

ρ_{YX_i} = Koefesien jalur variabel independen ke – i terhadap perataan laba
Akuntansi

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel independen

$R^2_{Y(X)}$ = Koefesien determinasi

C_{ii} = Nilai diagonal invers matrik korelasi

Nilai kritis untuk uji t dilihat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas $n - k - 1$, selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Hipotesis 4 (Simultan)

H_0 : semua $\rho_{YX_i} = 0$, *Winner/loser Stock*, risiko keuangan dan rentabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap perataan laba

H_0 : Ada $\rho_{YX_i} \neq 0$, *Winner/loser Stock*, risiko keuangan dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba

Pada uji simultan statistik uji yang digunakan adalah uji F dengan rumus sebagai

berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2_{Y(X_1 X_2 X_3)}}{K (1 - R^2_{Y(X_1 X_2 X_3)})}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel independen

R² = Koefesien determinasi

Nilai kritis uji F dilihat dari tabel distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (k; n - k - 1), selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Hipotesis 5

$H_0 : \rho_{ZY} = 0$, Perataan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1 : \rho_{ZY} \neq 0$, Perataan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Untuk menguji hipotesis 4 statistik yang digunakan adalah uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\rho_{ZY}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{ZY})}{n - k - 1}}}$$

Keterangan:

t = Statistik uji

ρ_Z = Koefesien jalur Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah variabel independen

R² = Koefesien determinasi

Nilai kritis untuk uji t dilihat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas $n - k - 1$, selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Hipotesis 6

$H_0 : \rho_{zyx1} = 0$, *Winner/loser Stock* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui perataan laba

$H_1 : \rho_{zyx1} \neq 0$, *Winner/loser Stock* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui perataan laba

Hipotesis 7

$H_0 : \rho_{zyx2} = 0$, Risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui perataan laba

$H_1 : \rho_{zyx2} \neq 0$, Risiko keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui perataan laba

Hipotesis 8

$H_0 : \rho_{zyx3} = 0$, Rentabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui perataan laba

$H_1 : \rho_{zyx3} \neq 0$, Rentabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui perataan laba

Untuk menguji hipotesis 6-8 digunakan sobel test dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak